



# LTKL

LINGKAR TEMU  
KABUPATEN  
LESTARI

## GOTONG ROYONG UNTUK LINGKUNGAN TERJAGA DAN MASYARAKAT SEJAHTERA

Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) adalah asosiasi pemerintah kabupaten di bawah APKASI yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah kabupaten demi mewujudkan pembangunan lestari yang menjaga lingkungan dan mensejahterakan masyarakat lewat gotong royong. Sejak berdirinya di bulan Juli 2017, LTKL telah memiliki 9 kabupaten anggota di 6 provinsi di Indonesia dan bekerja berdampingan dengan 21 jejaring mitra multipihak tingkat global, nasional & daerah yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama. Rapat Umum Anggota LTKL tahun 2019 & 2020 memutuskan bahwa pola 'ekonomi lestari' adalah prioritas bagi anggota LTKL untuk mencapai target nasional: mendapatkan investasi berkualitas, membuka lapangan kerja dan mencegah kebencanaan. LTKL berfungsi untuk membantu kabupaten anggota untuk mencapai tujuan ini.

Melalui Deklarasi Visi Kabupaten Lestari yang disampaikan pada Rapat Umum Anggota LTKL tahun 2021 para kabupaten anggota berkomitmen untuk bergotong royong dengan para pihak lintas sektor untuk melindungi setidaknya lima puluh persen (50%) dari total ekosistem penting dalam yurisdiksi kabupaten, melalui pendekatan yang memastikan setidaknya 1 juta keluarga yang hidup di dalam dan/atau sekitar ekosistem penting dalam kabupaten dapat meningkatkan kesejahteraannya. LTKL berfungsi untuk membantu kabupaten anggota untuk mencapai tujuan ini.

### PENDEKATAN

Gotong royong dengan semua pihak untuk bertransformasi menjadi kabupaten yang mampu menjaga alam sekaligus menyejahterakan masyarakatnya melalui perbaikan rantai pasok dan hilirisasi industri ramah lingkungan & ramah sosial berbasis masyarakat.

## FUNGSI

### MENGHUBUNGAN INSENTIF BAGI KABUPATEN

LTKL menghubungkan kabupaten dengan berbagai peluang insentif agar upaya transformasi kabupaten menjadi kabupaten yang lestari dan berdaya saing dapat dilakukan secara konsisten.



### MENINGKATKAN KAPASITAS KABUPATEN

LTKL melalui jejaring mitranya menyediakan panduan dan program peningkatan kapasitas bagi kabupaten anggota untuk bertransformasi menjadi kabupaten yang lestari dan meningkatkan daya saingnya.



### MENGEMBANGKAN JEJARING & KOMUNIKASI EKONOMI LESTARI

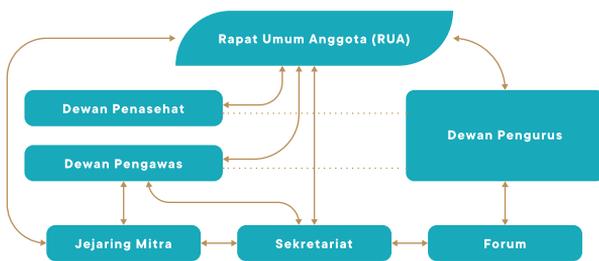
LTKL memfasilitasi ruang membangun narasi dan kolaborasi bagi para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan komunikasi dan ko-kreasi untuk merangkai aksi bersama.

# 5 PILAR PENDEKATAN YURISDIKSI

Sebagai forum, dalam keberjalanannya Lingkaran Temu Kabupaten Lestari menggunakan pendekatan yurisdiksi yang ditekankan ke dalam 5 (lima) pilar kunci tata kelola, yaitu:



## STRUKTUR LINGKAR TEMU KABUPATEN LESTARI



Lingkaran Temu Kabupaten Lestari adalah sebuah asosiasi yang berupa forum anggota, dengan struktur yang terbagi ke dalam Dewan Pengurus dan forum anggota yang terdiri dari Bupati sebagai perwakilan kabupaten; Dewan Penasihat; Dewan Pengawas; Jejaring Mitra; serta Sekretariat LTKL sebagai pendukung kegiatan harian. Seluruh elemen ini bertanggung jawab pada Rapat Umum Anggota, sebagai kekuasaan tertinggi.

## PETA KABUPATEN ANGGOTA



## JEJARING MITRA UTAMA

Conservation Strategy Fund (CSF), Daemeter, Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), Hutan Kita Institute (HAKI), Proforest, Qlue, Rainforest Alliance, Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS), Winrock International, World Resources Institute (WRI) Indonesia, Perkumpulan Elang, Yayasan Inisiatif Dagang Hijau, Yayasan Koaksi Indonesia, Yayasan Madani Berkelanjutan, National Centre for Sustainability Reporting (NCSR), Jejak.in, Yayasan Rumah Energi, Carbon Disclosure Project (CDP), Terra Komunika, Landscape Indonesia, Socialica, Supernova Ecosystem, Earth Innovation Institute (EII), Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan (FORTASBI), Alam Siak Lestari (ASL), Sanggar Inovasi Desa (SID).